

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada karya ilmiah ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari gejala yang ditemukan pada pasien yaitu mengalami pusing, mual dan kesulitan tidur yang menyebabkan keseimbangan terganggu. Diagnosa keperawatan yang ditegakan pada kasus ini adalah gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit, gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang control tidur, nausea berhubungan dengan factor psikologis, dan risiko jatuh dibuktikan dengan gangguan keseimbangan
2. Intervensi yang diberikan sesuai standar menggunakan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) dan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia).
3. Implementasi inovasi yang dilakukan pada klien adalah pemberian terapi brandt daroff maneuver
4. Evaluasi yang didapat dari klien yang telah dilakukan implementasi terapi brandt daroff maneuver selama 3 hari didapatkan perubahan yang baik yaitu skala pusing berkurang.

B. Saran

1. Bagi klien

Dapat dilakukan terapi brandt daroff maneuver di keseharian pasien jika vertigo kambuh karena salah satu alternatif yang mudah dilakukan untuk meningkatkan keseimbangan

2. Bagi perawat

Dapat mengaplikasikan langsung kepada pasien atau mencari inovasi yang lain sehingga dapat menambah referensi dalam dunia kesehatan untuk dapat memberikan intervensi pada klien dengan kejadian diare sesuai dengan SOP.

3. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah terapi brandt daroff maneuver sebagai teknik nonfarmakologi dalam target kompetensi dan dapat digunakan sebagai materi tambahan untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang terapi komplementer dan membuat SOP.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti mengenai efektifitas terapi brandt daroff maneuver terhadap pasien vertigo .